KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLAMIYAH DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM DESA MARGODADI KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

EKO SAPUTRO NUGROHO
NPM. 1741010138

Jurusan: Komunikasi Penyiaran Islam

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M

KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLAMIYAH DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM DESA MARGODADI KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

EKO SAPUTRO NUGROHO

NPM. 1741010138

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I

Pembimbing II : Septy Anggraini, M. Pd

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M

ABSTRAK

Penelitian ini, mendeskripsikan tentang masalah pada Pondok Pesantren Bahrul Ulum Margodadi terfokus pada bagaimana komunikasi organisasi dalam menjalin Ukhuwah Islamiyah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Margodadi. Permasalahan ini dapat diketahui dari proses rancangan pengembangan yang dibuat secara matang harus terhenti karena menunggu keputusan dari pemimpin, sehingga akan menghilangkan gairah untuk melakukan perubahan yang lebih baik bagi pesantren. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Bahrul Ulum Margodadi dalam menjalin Ukhuwah Islamiyah antar pengurus dan pimpinan.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif dan berjenis penelitian lapangan. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumen lainnya. Metode pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa induktif, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah komunikasi yang dilakukan di struktur pengurus pondok pesantren Bahrul Ulum yaitu komunikasi vertikal yang terjadi dari atas ke bawah. Tetapi komunikasi vertikal dari bawah ke atas di pondok pesantren Bahrul Ulum belum bejalan dengan maksimal, dimana masih ada rasa segan pengurus untuk menyampaikan saran, ide, serta pendapat kepada pimpinan ataupun pengasuh dari pondok pesantren. Permasalahan ini dikarenakan rasa hormat mereka yang tinggi kepada gurunya. Dari 7 konsep kunci dalam komunikasi organisasi, pondok pesantren Bahrul Ulum sangat menekankan hubungan antar pimpinan dengan pengurus, pengurus dengan pengurus di organisasi untuk dapat mewujudkan visi dan misi dari pesantren. Hal ini sesuai dengan salah satu konsep kunci dalam komunikasi organisasi yaitu hubungan. Dengan adanya hubungan yang baik antar manusia di dalam organisasi, maka akan terciptanya rasa saling percaya dan menjadikan komunikasi yang lebih efektif demi terwujudnya impian didirikannya Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

Kata kunci : Komunikasi Organisasi, Pondok Pesantren, Ukhuwah Islamiyah

ABSTRACT

This research describes the problems at the Bahrul Ulum Margodadi Islamic Boarding School, focusing on how organizational communication creates Ukhuwah Islamiyah at the Bahrul Ulum Margodadi Islamic Boarding School. This problem can be seen from the fact that the development plan process which was made carefully had to be stopped because it was waiting for a decision from the leader, so that it would eliminate the enthusiasm to make changes for the better for the Islamic boarding school. The purpose of this research is to find out how organizational communication is implemented by the Bahrul Ulum Margodadi Islamic Boarding School in establishing Ukhuwah Islamiyah between administrators and leaders.

This research method is descriptive using a qualitative approach and is a field research type. Secondary data sources are obtained from books, journals and other documents. Data collection methods using interview, observation and documentation methods. Data analysis techniques are inductive, data presentation and conclusions.

The results of this research are the communication carried out in the management structure of the Bahrul Ulum Islamic boarding school, namely vertical communication that occurs from top to bottom. However, vertical communication from bottom to top at the Bahrul Ulum Islamic boarding school has not been running optimally, where there is still a feeling of reluctance among administrators to convey suggestions, ideas and opinions to the leaders or caregivers of the Islamic boarding school. This problem is caused by their high respect for their teacher. Of the 7 key concepts in organizational communication, Bahrul Ulum Islamic boarding school places great emphasis on the relationship between leaders and administrators, administrators and administrators in the organization to be able to realize the vision and mission of the Islamic boarding school. This is in accordance with one of the key concepts in organizational communication, namely relationships. By having good relationships between people in the organization, a sense of mutual trust will be created and communication will be more effective in order to realize the dream of establishing the Bahrul Ulum Islamic Boarding School.

Keywords: Organizational Communication, Islamic Boarding School, Ukhuwah Islamiyah

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. LetKol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Saputro Nugroho

NPM : 1741010138

Jurusan/prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLAMIYAH DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM DESA MARGODADI KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk dan di sebutkan dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung 05 Juli 2024

Eko Saputro Nugroho

NPM. 1741010138

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	**Komunikasi Organisasi Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus**
Nama	:	**Eko Saputro Nugroho**
NPM	:	**1741010138**
Jurusan	:	**Komunikasi Penyiaran Islam**
Fakultas	:	**Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I	**Septy Anggrainy, M.Pd**
NIP.197010251999032100l	**NIP.198009242023212011**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Khairullah, S.Ag. MA
NIP. 197303052000031002

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **"Komunikasi Organisasi Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus"**, disusun oleh **Eko Saputro Nugroho**, NPM: **1741010138**, Jurusan: **Komunikasi Penyiaran Islam**, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: Jum'at/ 05 Juli 2024.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Mubasit, S.Ag, MM** (.....)

Sekretaris : **Siti Wuryan, M.Kom.I** (.....)

Penguji I : **Subhan Arif, S.Ag.,M.Ag** (.....)

Penguji II : **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I** (.....)

Penguji III : **Septy Anggrainy, M.Pd** (.....)

Mengetahui
Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag
NIP. 196901171996031001

MOTTO

إِذَا تُصِبْكَ خَصَاصَةٌ فَتَجَمَّلْ

Apabila kesulitan menimpamu, tunjukkanlah kegagahamu" (buku "
(٤٢mahfuzhat. nomor

“Kapan seorang manusia mati? Saat jantung mereka terkena peluru senjata? Bukan... Saat mereka menderita penyakit yang tidak bisa disembuhkan? Bukan... Saat mereka makan jamur beracun? Juga bukan! Tapi, saat mereka telah dilupakan oleh orang lain”. (Dr Hiluluk-One Piece)

PERSEMBAHAN

Tidak ada yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melancarkan proses dan memberikan ilmu kepada peneliti sehingga karya ini dapat lahir. Peneliti mempersembahkan karya kecil ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya, My Heaven Ibu Umi Ma'wah dan My Hero Bapak Edy Sumarno yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan serta sabar membimbing dan menguatkan saya agar dapat menyelesaikan tugas akhirnya. Terlebih lagi khususnya untuk Ibu saya Ibu Umi Ma'wah, dibalik hal-hal atau masalah yang dialami, beliau begitu sangat hebat mendidik dan merawat saya. Beliau tidak pernah mengeluh bahkan selalu terlihat kuat di depan anaknya. Dan untuk Ayah saya, keluarga adalah kata yang cocok untuk menyadarkan apapun yang akan beliau lakukan baik dengan sadar maupun tanpa kesengajaan, dan semoga Allah melindungi seyum dan hati kalian. Aku adalah orang yang senang melihat kalian baik-baik saja.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Eko Saputro Nugroho, lahir di Talang Padang pada tanggal 07 Juni 2000 di Desa Sumbersari Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Penulis merupakan anak semata wayang dari pasangan Bapak Edy Sumarno dan Ibu Umi Ma'wah.

Jenjang Pendidikan yang di tempuh oleh penulis dimulai dari SDN 1 Sidomulyo pada tahun 2005-2011. Kemudian melanjutkan ke jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Mts Al-Ma'ruf Margodadi pada tahun 2011-2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Al-Ma'ruf Margodadi pada tahun 2014-2017.

Kemudian pada tahun 2017 melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Pendidikan Stata Satu (S1) di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, Jurusan Komunukasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat hidayah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Pesan Dakwah Dalam Novel Satu Wasiat Istri Untuk Lelaki Karya Ma'mun Affany ini dengan baik. Tujuan penulisan Skripsi ini adalah salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S.Sos Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Penulisan Skripsi ini dengan berbagai upaya yang telah penulis alami, penulis juga telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibunda Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.,M.Sos.I selaku pembimbing I dan Ibunda Septy Anggraini, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. Khairullah, S.Ag., M.A selaku ketua jurusan dan Miss Ade Nur Istiani, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta seluruh pihak-pihak yang telah membantu selesainya proses penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk kedua orangtuaku yang tersayang " Loid Forger " Bapak Edy Sumarno, dan " Mereoleona " Ibu Umi Ma'wah yang telah memberikan inspirasi, motivasi, semangat, kesabaran harapan serta keceriaan ditengah perjuangan dalam menyelesaikan skripsi, dan terimakasih telah sudi menunggu serta tetap bertahan memberikan donatur, baik materi maupun do,a. Dan semoga Allah mewujudkan apa yang selalu disemogakan.
7. Skripsi ini spesial untuk orang yang selalu bertanya "Kapan kamu wisuda" dan "Kapan skripsimu selesai".
8. Dari saya untuk yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Saya ingin mengucapkan terimakasih atas setiap dedikasi dan diskusi yang panjang. Kamu berikan semangat dan keyakinan dengan sangat bijak, kau luruskan yang bimbang, menciptakan ilmu yang bukan sekedar hafalan, dan meluangkan waktu yang kau

berikan. Setiap bimbinganmu menjadi harapan, membentuk karya ini menjadi utuh. Kini, di akhir perjalanan skripsi ini dengan tulus kuucapkan terimakasih banyak untuk setiap saat dan perhatian yang di beri.

9. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, baik yang langsung maupun tidak langsung. Yang mana telah memberikan bantuan baik materi, pikiran, tenaga ataupun sekedar menjadi teman berbagi cerita yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
10. Untuk teman - teman angkatan 17 KPI D yang tidak senasip namun seperjuangan, dan semoga tetap menjadi versi terbaik dijalan masing - masing.
11. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman ilmiah yang tidak akan penulis lupakan.
12. The last one to myself, who has survived and is able to remain from going crazy in the face of a world that considers itself strong.

Rasa terimakasih tak terhingga kembali penulis ucapkan. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini juga penulis harapkan dan akan diterima dengan baik. Semoga hasil

dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komuniasi dan Penyiaran Islam.

Bandar Lampung, Juni 2024

Eko Saputro Nugroho

NPM. 1741010138

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
ABSTRACT iii
SURAT PERNYATAAN iv
PERSETUJUAN v
PENGESAHAN vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
RIWAYAT HIDUP ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 2
C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 8
H. Metode Penelitian 11
I. Metode Pengumpulan Data 13
J. Analisis Data 15
K. Sistematika Pembahasan 15

BAB II KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLMIYAH
A. Komunikasi 17
   1. Pengertian Komunikasi 17
   2. Jenis-jenis Penelitian 17
B. Organisasi 19
C. Komunikasi Organisasi 19

1. Pengertian Komunikasi Organisasi 19
2. Tujuan dan Fungsi Komunikasi Organisasi.....21
3. Proses Komunikasi Organisasi.....23
4. Arus Komunikasi Dalam Organisasi.....24

D. Ukhuwah Islamiyah.....26
1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah 26
2. Macam-Macam Ukhuwah Islamiyah 30
3. Landasan Ukhuwah Islamiyah 31
4. Faktor Penyebab Terputusnya Tali Ukhuwah Islamiyah 32

E. Komunikasi Organisasi Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah 33

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESATREN BAHRUL ULUM DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI MENJALIN UKHUWAH ISLAMIYAH

A. Deskripsi Pondok Pesantren Bahrul Ulum 36
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Bahrul Ulum 36
2. Sarana Prasarana Pondok Pesantren Bahrul Ulum 37
3. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Bahrul Ulum 37
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Bahrul Ulum ..40

B. Komunikasi Organisasi dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum 41

BAB IV KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENJALIN UKHUWAH ISLAMIYAH 50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 54
B. Saran.....54

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Bahrul Ulum Margodadi 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Judul
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 3 Surat Pra Penelitian
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian
Lampiran 5 Pedoman Observasi
Lampiran 6 Pedoman Wawancara
Lampiran 7 Dokumentasi
Lampiran 8 Surat Keterangan Plagiasi
Lampiran 9 Turnitin

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan secara rinci. Adapun judul skripsi ini adalah *"**Komunikasi Organisasi Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Desa Margodadi Kecamatan Sumberejo Tanggamus**".* Adapun penjelasan secara singkatnya adalah sebagai berikut.

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi.[1] komunikasi organisasi adalah sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu.[2]

Adapun komunikasi organisasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah proses penyampaian dan penerimaan pesan di organisasi pondok pesantren Bahrul Ulum dalam menjalin Ukhuwah Islamiyah untuk mencapai visi, misi kerja organisasi yang sudah dibentuk. Menjalin dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah mewujudkan (tentang hubungan persahabatan).

Ukhwah Islamiyah adalah ikatan kejiwaan yang melahirkan perasaan yang mendalam dengan kelembutan, cinta dan sikap hormat kepada setiap orang yang sama-sama diikat dengan akidah Islamiyah, iman, dan takwa.[3] Sedangkan Ukhwah Islamiyah adalah kekuatan iman dan spiritual yang dikarunai Allah kepada hamba-Nya yang beriman dan bertakwa yang

---

[1] Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2014), 2.

[2] R. Wayne Pace dan Don F.Faules, *Komunikasi Organisasi,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), Edisi Terjemah, 31.

[3] M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an,* (Bandung: Mizan, 1998), 486.

menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaraan, kemuliaan, dan rasa saling percaya terhadap saudara seakidah.[4]

Ukhwah Islamiyah menurut penulis adalah hubungan umat Islam yang dijalin dengan rasa cinta dan kasih sayang karna Allah SWT. Pada dasarnya Uhkwah Islamiyah yang dilakukan akan dijalin dengan cara saling menghormati dan menghargai satu sama lain, menjauhkan diri dari sifat tercela dan sikap toleran akan adanya perbedaan. Dengan demikian Ukhwah Islamiyah dapat menciptakan kehidupan yang harmonis seluruh umat manusia.

Pesantren berasal dari Bahasa sangsekerta yang kemudian memiliki arti tersendiri dalam Bahasa Indonesia. Pesantren berasal dari dari kata *santri* yang diberi awalan *pe* dan akhiran *an* yang menunjukkan arti tempat, jadi berarti tempat santri. Kata santri sendiri merupakan gabungan dua suku kata yaitu *sant* (manusia baik) dan *tra* (suka menolong) sehingga kata pesantren dapat berarti tempat pendidikan untuk membina manusia menjadi orang baik.[5] Pondok pesantren yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah yayasan pendidikan Pondok Pesantren Bahrul Ulum yang beralamat di Desa Margodadi Kecamatan Sumberejo Tanggamus.

Berdasarkan penegasan judul diatas yang menjadi fokus penelitian Komunikasi Organisasi Dalam Menjalin Ukhwah Islamiyah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kecamatan Sumberejo Tanggamus adalah proses penyampaian pesan didalam organisasi pondok pesantren Bahrul Ulum dalam menjalin Ukhuwah Islamiyah untuk mencapai visi dan misi pesantren.

B. Latar Belakang Masalah

Komunikasi dalam sebuah organisasi merupakan proses yang penting dalam menjalankan semua tujuan yang ingin dicapai

---

[4]Abdul Nashih Ulwah, *Pendidikan Anak Menurut Islam,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 5.

[5] Hasbi Indra, *Pesantren dan Transformasi Sosial,* (Jakarta: Penamadani, 2005), 14.

oleh organisasi. Pemimpin dan organisasi tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Organisasi tanpa pemimpin tidak akan berjalan dengan baik, dan sebaliknya pemimpin tanpa organisasi tidak ada gunanya. Pemimpin adalah ujung tombak dari segalanya. Baik buruknya perusahaan tergantung dari pemimpin.

Komunikasi dalam organisasi merupakan hal yang mengikat kesatuan organisasi. Komunikasi membantu anggota-anggota organisasi mencapai tujuan individu dan juga organisasi, merespon dan mengemplementasikan perubahan organisasi, mengoordinasikan aktivitas organisasi dan ikut memainkan peran. Suatu organisasi adalah suatu sistem terbuka yang dinamis yang menciptakan dan saling menukar pesan diantara anggotanya. Untuk berkomunikasi seorang harus sanggup menyusun suatu gambaran mental, memberi gambaran itu nama dan mengembangkan suatu perasaan terhadapnya.

Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan Islam terbesar di Indonesia. Pesantren telah ada sejak zaman penjajahan kolonial Belanda. Kehadiran Pesantren dipicu oleh adanya kesadaran seseorang untuk menyebarkan dan melestarikan, serta mengembangkan ajaran Islam yaitu kewajiban untuk Dakwah Islamiyah.

Pembangunan Pondok Pesantren didorong oleh adanya kebutuhan untuk masyarakat yang berkelanjutan. Pesantren sebagai tempat mendidik dan menggembelng para santri.[6] Tujuan agar para santri menjadi juru dakwah yang mahir sebelum terjun langsung ke masyarakat luas. Maju mundurnya sebuah Pesantren sangat tergantung pada sosok Kyai yang menjadi pemimpin atau Pengasuh. Kemampuan pribadi seorang Kyai betul-betul menjadi taruhan Pesantren dalam mencetak generasi baru yang alim kharismatik. Jadi secara tidak langsung, sentral kememimpinan berada pada Kyai ataupun pengasuh Pondok Pesantren.

Sebagai lembaga pendidik yang sudah lama berkembang di Indonesia, Pondok Pesantren selain telah berhasil membina dan mengembangkan kehidupan beragama di Indonesia, juga ikut

[6]Alwi Shihab, *Masa Depan Pesantren*, (Jakarta: IRD Press, 2004), 6.

berperan dalam menanamkan rasa kebanggaan ke dalam jiwa rakyat Indonesia, serta ikut berperan aktif dalam upaya mencerdaskan anak bangsa.

Dengan sistem yang dinamakan Pesantren, proses internalisasi ajaran Islam kepada santri bisa berjalan secara penuh. Dalam Pesantren, dengan pimpinan dan keteladanan para Kyai dan Ustadz-Ustazah serta pengelolaan yang khas akan tercipta satu komunitas tersendiri, yang didalamnya terdapat semua aspek kehidupan seperti ekonomi, budaya dan organisasi.[7]

Selain itu pesantren juga harus mampu memahami kebutuhan sekarangdan masa depan masyarakat. Pimpinan pesantren harus mampu mengimbangi kemajuan dan perkembangan pesantren yang dikelolanya. Kerugian yang ditimbulkan jika kepemimpinan tidak menyeimbangkan hal tersebut adalah munculnya ketidakpastian dalam perkembangan pesantren yang bersangkutan, karena semua hal bergantung pada keputusan pribadi sang pemimpin.

Sering kali proses pengembangan yang telah direncanakan secara matang harus terhenti hanya karena menunggu keputusan sang Kyai, sehingga akan menghilangkan gairah untuk melakukan perubahan-perubahan yang berarti bagi Pesantren. Kondisi semacam ini menimbulkan keengganan bagi generasi muda untuk melakukan inovasi-inovasi baru demi pengembangan pesantren lantaran khawatir dianggap melangkahi kebijakan tertinggi di pesantren.

Perubahan pemikiran bukan untuk menghilangkan kharisma kepemimpinan di pesantren, tetapi hal tersebut harus diperkuat dengan adanya proses yang dirancang sedemikian rupa. Karena pada dasarnya sebuah pesantren sudah memiliki struktur orgnisasi yang dibuat ketika pendirian pesantren tersebut.

Dalam hal ini struktur organisasi di dalam kehidupan pondok pesantren memiliki pengaruh yang sangat besar dalam menjalankan sebuah pesantren, hal itu diiringi dengan gaya kepemimpinan Kyai atau pimpinan pondok pesantren tersebut.

---

[7] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), 9.

Dalam sebuah organisasi dibutuhkan komunikasi untuk menyampaikan pesan atau pendapat demi terlaksananya tugas-tugas serta kemajuan sebuah pesantren.

Selain itu juga dibutuhkan Ukhuwah Islamiyah atau tali persaudaraan antar pengurus organisasi di Pondok Pesantren, sehingga informasi apapun dan kegiatan apapun dapat berjalan dengan rasa persaudaraan, bukan hanya sekedar ingin dilihat orang lain. Tujuan Ukwuah Islamiyah ini dalam sebuah organisasi adalah untuk saling mengenal dan menjalin persaudaraan yang kokoh, sehingga apapun informasi yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti, bukan untuk merusak dan menghancurkan organisasi yang ada.

Komunikasi organisasi sangat penting kaitannya ketika suatu komunikasi yang berlangsung didalamnya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan organisasi salah satunya adalah kerja sama yang selaras dan sesuai antara pengurus organisasi dan anggota yang terlibat dalam struktur tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan rasa Ukhuwah Islamiyah antara pengurus pesantren tersebut.

Pada hakikatnya tujuan dibentuk sebuah lembaga atau organisasi ini yaitu untuk menyatukan visi dan misi yang sama sehingga dapat bermanfaat dan masing-masing memiliki peran tersendiri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan komunikasi yang terus menerus dan intens yang dilakukan dalam sebuah organisasi, dapat menciptakan pemimpin dan anggota yang dapat menjalin kerjasama yang baik berdasarkan Ukhuwah Islamiyah untuk mencapai tujuan bersama.

Ukhuwah Islmiyah dalam sebuah organissi yaitu persaudaraan antar sesama muslim (mu'min) seperti yang di tuliskan dalam Al-Qur'an dan Hadits menunjukan bahwa hal tersebut merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan oleh kaum muslimin. Persaudaraan dalam sebuah organisasi akan timbul apabila memiliki tujuan yang sama yang ada di dalam hatinya. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an sebagai berikut.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ

" Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat." (Qs. Al-Hujuraat 49:10). [8]

Pondok Pesantren Bahrul Ulum merupakan salah satu pesantren di Lampung. Pesantren ini beralamat di Jalan H. Abdul Razak Desa Mergodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Pesantren ini sudah berumur 54 tahun, akan tetapi sistem organisasi dan jalinan tali persaudaraan yang ada di pesantren tersebut belum berjalan secara optimal.

Dalam perjalanannya pesantren ini terus berusaha melakukan pembangunan, baik fisik pesantren maupun non fisik. Pembangunan fisik berupa pendirian gedung-gedung dan Asrama baru untuk santri dan para Ustadz dan Ustadzah serta fasilitas penunjang yang lainnya seperti Mushola dll. Selain itu pembangunan non fisik berupa pengoptimalan struktur organisasi yang ada serta memperbaiki komunikasi dengan menjalin tali pesaudaraan antar pengurus pondok pesantren yang bertujuan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan untuk kemajuan pesantren Bahrul Ulum.

Melihat hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi bagaimana komunikasi organisasi dalam menjalin Ukhuwah Islamiyah di pondok pesantren Bahrul Ulum demi tercapainya komunikasi yang baik dalam sebuah organisasi dan memperkokoh tali persaudaraan antar sesama muslim.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Penelitian ini akan membahas tentang bagaimana komunikasi organisasi dalam menjalin Ukhuwah Islamiyah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus, dilihat dari hasil penelitian sebelumnya. Fokus penelitian ini adalah komunikasi organisasi dan ukhuwah

[8] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), 412.

islamiyah. Selanjutnya, subfokus dalam penelitian ini adalah bentuk dan proses komunikasi organisasi dan ukhuwah islamiyah di pondok pesantren Bahrul Ulum Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi organisasi dalam menjalin Ukhuwah Islamiyah di pondok pesantren Bahrul Ulum Kecamatan Sumberejo Tanggamus?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Bahrul Ulum dalam menjalin Ukhuwah Islamiyah antar pengurus dan kyai serta para santri di pondok pesantren.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis yaitu menambah wawasan keilmuan serta penerapan Ilmu Komunikasi Organisasi di sebuah lembaga salah satunya adalah Pondok Pesantren dengan tujuan untuk mempererat tali persaudaraan antar sesama pengurus pondok pesantren, hal tersebut berguna untuk mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, khususnya mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi khususnya dibagian komunikasi serta organisasi. Hasil penelitian ini juga untuk memberikan masukan atau sumbangsih pemikiran untuk memajukan Pondok Pesantren ini melalui struktur organisasi dan komunikasi yang baik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelusuran yang dilakukan untuk mengetahui penelitian terdahulu tentang skripsi ini, penulis temukan ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Adapun penulisan tersebut diantaranya adalah:

1. Penelitian dari jurnal Saeful Lukman (2019) "Peranan MaJelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat" Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Materi apa yang disimpan oleh da'i dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah? (2) Bagaimana metode dakwah yang digunakan majelis taklim At-Taubah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan? (3) Bagaimana peranan majelis taklim At-Taubah dalam meningkatkan penahaman keagamaan masyarakat?. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemahaman tentang keagamaan masyarakat di lingkungan rw 03 desa kebonjati. Secara lebih terperinci penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi yang disampaikan oleh da'i, metode yang menjadi pijakan dalam pelaksanaanya, dan untuk mengetahui hasil yang diperoleh mad'u dalam mengikuti kegiatan majelis taklim tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuaitatif deskriptif. Hal ini untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran tentang pemahaman pikiran yang akan terjadi di masa yang akan datang yaitu mengenai peranan Majlis Taklim At-Taubah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan pola perilaku masyarakat yang berbeda ditengah-tengah masyarakat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan pemahaman keagamaan pada masyarakat desa Kebonjati. Hal tersebut terlihat dari adanya

perubahan baik dari sikap maupun perilaku masyarakat yang semakin agamis.[9]

2. Dwi Kartika Kusuma Wardani (2020). Pola Komunikasi HAMAS Masjid Jogokariyan Yogyakarta dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak (Studi Kasus di Masjid Jogokarian, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta). Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus. Rumusa masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana pola komunikasi HAMAS Masjid Jogokariyan dalam membentuk perilaku keagamaan anak? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghamat pola komunikasi HAMAS Masjid Jogokariyan dalam pembentukan perilaku anak? Tujuan penelitian ini adalah pertama, penelitian ini bertujuan mendapatkan deskrpsi mendalam tentang pola komunikasi HAMAS Masjid Jogokariyan dalam membentuk perilaku keagamaan anak. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan perilaku keagamaan anak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan *(field research).* Sesuai dengan penelitian kualitatif dan juga sumber data yang digunakan, maka Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Hasil penelitian dan pemaparan analisi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pertama, pola komunikasi yang dilakukan oleh HAMAS dalam proses pembentukan perilaku keagamaan anak di sekitar Masjid Jogokariyan Yogyakarta ada tiga pola komunikasi, yaitu pola komunikasi kelompok, pola komuniksi antarpribadi dan pola komuniksi primer. Adapun faktor pendukung

[9] Saeful Lukman, "Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat," *Volume 4, Nomor 1,* (2019): 65-84. Http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/ tabligh/article/view/802.

pola komunikasi HAMAS Masjid Jogokariyan dalam membentuk perilaku keagamaan anak adalah yang utama dari Takmir Masjid Jogokariyan, orang tua dan kemajuan ternologi informasi, sedangkan faktor penghambat adalah gedget dan budaya populer.[10] Perbedaan dalam penelitian ini adalah terfokus pada proses pembentukan perilaku keagamaan anak di sekitar Majid Jogokariyan Yogyakarta, sedangkan persamaanya yaitu sama-sama menemukan pola komuniksi apa yang cocok digunakan untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Wahyu Ananda pada tahun 2021, mahasiswa jurusan Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan judul "Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Bener Meriah (HIMABEM) di Kota Medan dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan". Hasil dari penelitian ini pola komunikasi yang digunakan Organisasi Himpunan Mahasiswa Bener Meriah adalah pola komunikasi model bintang, yang mana semua anggota Organisasi Himpunan Mahasiswa Bener Meriah mempunyai kedudukan yang sama dalam aktifitas komunikasi di dalam organisasi sehingga menciptakan solidaritas yang kuat antara sesama anggota organisasi dan pesan-pesan yang disampaikan dapat tersalurkan dengan nyaman. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama meneliti komunikasi organisasi dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.[11] Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dari penelitian sebelumnya yaitu peneliti lebih memfokuskan kepada mahasiswa.

---

[10] Dwi Kartika Kusuma Wardani (2020). Pola Komunikasi HAMAS Masjid Jogokariyan Yogyakarta dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak (Studi Kasus di Masjid Jogokariyan, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta)

[11] Iman Wahyu Ananda, "Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Bener Meriah (HIMABEM) di Kota Medan dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan", *Doctoral Dissertation*, (2021): 65-66. Http:// repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16591.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wilda Al aluf, Nurul Azizah, Nur Azizah pada tahun 2021 dengan judul "Strategi Komunikasi Organisasi Ikmass Pada Ukhuwah Islamiyah Antar Alumni Pondok Pesantren Salafiyah Sukorejo Situbondo Di Kota Malang". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua jenis strategi komunikasi organisasi yang dilakukan IKMASS Malang pada ukhuwah islamiyah antar alumni P2S2 yang ada di kota Malang, yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Jadi sebelum menjalin hubungan baik dengan alumni P2S2 IKMASS memiliki prinsip agar hubungan sesama pengurus di kokohkan. Persamaan penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang komunikasi organisasi di pondok pesantren.[12] Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini lebih memfokuskan ke alumni pondok pesantren.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa skripsi yang penulis ajukan tidak sama dengan kelima skripsi tersebut. Pada skripsi ini penulis meneliti bagaimana proses komunikasi dalam organisasi guna memaksimalkan kerja anggota organisasi dan menjalin persaudaraan antar sesame pengurus pondok pesantren. Selain itu perbedaannya terletak pada tempat penelitian, tempat yang menjadi objek penelitian pada skripsi ini adalah Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

H. Metode Penelitian

1. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi atau pendekatan kualitatif. Secara terminologis penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

[12] Wilda Al aluf, Nurul Azizah, Nur Azizah, "Strategi Komunikasi Organisasi IKMASS pada Ukhuwah Islamiyah antar Alumini Pondok PESANTREN Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo di Kota Malang", *maddah Vol. 3, No. 1* (2021): 32-44.

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.[13] Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjelasakan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas.[14]

Jadi dalam pendekatan kualitatif ini apabila data yang diperlukan sudah cukup mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang ada, maka tidak diperlukan adanya penggunaan sampling yang lainnya. Karena pendekatan kualitatif ini mementingkan kualitas (kedalaman) sebuah data (hasil wawancara), bukan sebuah kuantitas (banyaknya) data yang didapatkan.

Dalam hal ini, penulis dalam mengumpulkan data langsung ke lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Bahrul Ulum. Penulis mengumpulkan data dengan mendapatkan dari berbagai sumber, penulis melakukan analisis terhadap hasil tulisan dokumen dan penemuan dilapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan masyarakat yang sebenarnya. Penelitian jenis ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasiatau objek tertentu. Jadi dalam penelitian ini peneliti sudah mempunyaigambaran suatu teori yang akan digunakan untuk penelitian ini. Dengan penelitian ini juga peneliti akan menjelaskan dan menceritakan apa yang terjadi, bagaimana kondisi dan kenyataan yang ada di pondok pesantren Bahrul Ulum.

---

[13] Lexy J. Moeleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2013), 4.

[14] Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 56.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah keseluruhan objek atau fenomena yang diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan data primer adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik anak-anak, orangtua atau sebuah objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun data primer pada penelitian ini adalah pengurus dan pengelola pondok pesantren Bahrul Ulum yang berjumlah 18 orang.

Selain data primer sebagai sumber data dalam penelitian, ada juga data sekunder. Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya, jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Oleh karena itu, seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan sampel karena hanya 18 orang. 18 orang tersebut adalah pengurus dari Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

b. Data Sekunder

Data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, namun lewat orang lain.[15] Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainnya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.penelitian.

I. Metode Pengumpulan Data

[15] Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

Metode pengumpulan data adalah tektik atau cara-cara yang dapat digunakan penulis untuk mengumpulkan data.[16] Ada beberapa cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah proses tanya jawab dalam penelitian

yang berlangsung secara lisan dimana dua orang tau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[17] Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bawasanya wawancara merupakan sumber informasi yang terpenting dalam sebuah penelitian kualitatif, guna untuk mengumpulkan serta menghimpun data. Oleh karena itu diperlukan wawancara yang bermutu sesuai dengan pedoman wawancara yang telah ditentukan. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada pengurus Pondok Pesantren Bahrul Ulum yang bejumlah 18 orang.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.[18] Jadi tujuan observasi adalah untuk melihat bagaimana kondisi objek yang di teliti secara langsung. Dalam melakukan observasi penulis datang secara langsung ke lokasi yaitu Pondok Pesantren Bahrul Ulum untk melihat dan mengikuti kegiatan yang ada di lokasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam pengumpulan data

---

[16] Suharsimi Arikunto, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2008), 106.

[17] *Ibid,* 83.

[18] Cholid Naburko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitiian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 70.

penelitian. Dokumentasi biasanya untuk melengkapi metode yang telah digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasiyang mendukung analisis dan interpretasi data.[19] Dalam hal ini penulis menggandakan dokumen seperti struktur organisasi, buku panduan dan pedoman pondok pesantren dan lain-lain. Dokumen-dokumen ini adalah pelengkap data, karena data yang diperoleh dari dokumentasi merupakan data yang autentik yang lebih terjamin kebenarannya. Data dari dokumentasi adalah pelengkap dari data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

J. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.[20]

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa analisis data kualitatif dimulai dari data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi pada objek penelitian. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Karena analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

K. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dalam memahami masalah yang akan dibahas, maka diperlukan format penulisan kerangka skripsi agar memperoleh gambaran komprehensif

---

[19] *Ibid*. 120.

[20] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 89.

dalam penelitian. Secara, sistematika, penulisan skripsi ini terdiri dari lima BAB dan setiap BAB terdiri dari beberapa Sub BAB. Sedangkan garis besarnya, penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada BAB 1 menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB II ini berisi tentang landasan teori yang mendasari penulisan pembahasan dalam skripsi. Adapun landasan teori tersebut meliputi Komunikasi Organisasi Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

BAB III DESKRIFTIF OBJEK PENELITIAN

Pada BAB III ini menjelaskan gambaran umum tentang objek penelitian yang terdiri dari sejarah singkat Pondok Pesantren Bahrul Ulum, sarana prasarana Pondok Pesantren Bahrul Ulum, struktur kepengurusan Pondok Pesantren Bahrul Ulum, visi dan misi Pondok Pesantren Bahrul Ulum, serta komunikasi organisasi dalam menjalin ukhuwah Islamiyah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada BAB IV ini menjelaskan tentang analisis pelaksanaan komunikasi organisasi dalam menjalin ukhuwah Islamiyah dan analisis hasil kegiatan komunikasi organisasi dalam menjalin ukhuwah Islamiyah.

BAB V KESIMPULAN

Pada BAB V ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang menjelaskan secara ringkas seluruh penemuan penelitian. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis. Saran disajikan berdasarkan hasil penelitian yang berisi uraian

mengenai Langkah-langkah apa saja yang perlu diambil dari pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Bahrul Ulum dapat disimpulkan sebagai berikut:

Komunikasi yang dilakukan di struktur pengurus pondok pesantren Bahrul Ulum yaitu komunikasi vertikal dari terjadi dari atas ke bawah. Hal itu terlihat bagaimana cara pimpinan untuk menciptakan jalinan kekeluargaan antar pengurus sehingga komunikasi yang disampaikan dalam organisasi menjadi efektif. Hal tersebut terlihat dari hasil paparan wawancara terhadap 7 konsep kunci komunikasi organisasi.

Tetapi komunikasi vertikal dari bawah ke atas di pondok pesantren Bahrul Ulum belum bejalan dengan maksimal, dimana masih ada rasa segan pengurus untuk menyampaikan saran, ide, serta pendapat kepada pimpinan ataupun pengasuh dari pondok pesantren. Hal itu dikarenakan rasa hormat mereka yang tinggi kepada gurunya. Dari 7 konsep kunci dalam komunikasi organisasi, pondok pesantren Bahrul Ulum sangat menekankan hubungan antar pimpinan dengan pengurus, pengurus dengan pengurus di organisasi untuk dapat mewujudkan visi dan misi dari pesantren. Hal itu sesuai dengan salah satu konsep kunci dalam komunikasi organisasi yaitu hubungan. Dengan adanya hubungan yang baik antar manusia di dalam organisasi, maka akan terciptanya rasa saling percaya dan menjadikan komunikasi yang lebih efektif demi terwujudnya impian didirikannya Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan saran:

1. Sebaiknya pengurus memaksimalkan komunikasi vertikal yang terjadi dari bawah ke atas untuk kemajuan Pondok Pesantren Bahrul Ulum. Selain itu

komunikasi horizontai koordinasi tugas sehingga terhindar dari konflik yang dapat menimbulkan perpecahan.

2. Sebaiknya pimpinan dari Pondok Pesantren Bahrul Ulum lebih memperhatikan bagaimana kinerja dari bawahannya. Selain itu juga para pengurus bisa diikuti jika ada pelatihan-pelatihan atau acara yang dapat meningkatkan kemampuan pengurus tentang organisasi sehingga ilmu yang didapatkan bisa dibagikan demi kemajuan Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Abdul Nashih Ulwah, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990).

Alo Lilweri, *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014).

Alwi Shihab, *Masa Depan Pesantren*, (Jakarta: IRD Press, 2004).

Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Cholid Naburko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitiian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005).

Hasbi Indra, *Pesantren dan Transformasi Sosial*, (Jakarta: Penamadani, 2005).

Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2014).

Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya, 2013).

Louis Ma'luf al Yasui, *Kamus al Munjid fi al Laughah wa al A'lam,* (Beirut: Dar al Masyriq), 1986.

M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an,* (Bandung: Mizan, 1998)

R. Wayne Pace dan Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), Edisi Terjemah.

R. Wayne Pace dan Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi* (Bandung: Rosdakarya, 2006).

Racmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006).

Rusady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Median Komunikasi Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2008).

Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

Soleh Soemirat, dkk, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2000), Modul Kuliah.

Sumber Skripsi

Hasbul, "Pola Komunikasi Organisasi Dalam Kepemimpinan Dalam Pembinaan Akhlak Islam di Pondok Pesantren Modern Al-Husainy." *UIN Syarif Hidayatullah*, (2015).

Iman Wahyu Ananda, "Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Bener Meriah (HIMABEM) di Kota Medan dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan", *Doctoral Dissertation*, (2021). Http:// repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16591.

Susilawati, Fitri. "Komunikasi Organisasi dalam Kepemimpinan pada PT Tempo Inti Media", *Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah*, (2011).

Dwi Kartika Kusuma Wardani. "Pola Komunikasi HAMAS Masjid Jogokariyan Yogyakarta dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Anak", *Studi Kasus di Masjid Jogokariyan, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta.* (2020).

Sumber Jurnal

Nawawi, "Sejarah dan Perkembangan Peantre", *Purwokwrto: Jurnal Studi Islam dan Budaya (IBDA) P3M STAIN Purwokerto,* (2006).

Riduwan, "Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian", *Bandung: Alfabeta,* (2005).

Saeful Lukman, "Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat," Volume 4, Nomor 1, (2019). Http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/view/802.

Wilda Al aluf, Nurul Azizah, Nur Azizah, "Strategi Komunikasi Organisasi IKMASS pada Ukhuwah Islamiyah antar Alumini Pondok PESANTREN Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo di Kota Malang", *maddah Vol. 3, No. 1,* (2021).

Sumber Internet

LSPR News, "Komunikasi Adalah: Definisi, Jenis, & Penggunaannya", (On-line) tersedia di : Https://www.lspr.ac.id/definisi-jenis-penggunaannya-komunikasi/. Diakses 2024.

Pesisir News, "Macam-macam ukhuwah islamiyah", (On-Line) tersedia di http://pesisirnews/view/Dakwah/8416/IniMacam-macamUkhuwahIslamiyah .html. Diakses 21 April 2022.